

TERBENTUKNYA HINDIA BELANDA

Oleh:

Taat Wulandari

KERAJAAN-KERAJAAN INDONESIA

- Proses pembentukan kerajaan Indonesia Kuno berkaitan erat dengan perkembangan lalu lintas dan perdagangan laut serta pembentukan pusat-pusat perdagangan di muara sungai dan di pesisir di sepanjang route pelayaran dan perdagangan.

- Proses pembentukan kerajaan Hindu di mulai sejak abad V M
- Proses pembentukan kerajaan Islam dimulai abad XIII M
- Lahirlah kerajaan-kerajaan dagang di tanah air: Sriwijaya, Malaka, Aceh, Goa, Ternate, Tidore
- Hanya di Jawa (Jateng dan Jatim) dan Bali kerajaan dagang tersebut berkembang menjadi kerajaan feodal-agraris dan berpusat di pedalaman

KERAJAAN ISLAM ABAD XVI - XX

- Proses pembentukan dan perkembangan kerajaan di Indonesia tidak terhenti dengan datangnya pedagang-pedagang dari Eropa Barat.
- Terbentuklah kerajaan (kesultanan) Islam di Indonesia: kerajaan Ternate (XVI), kerajaan Makasar (XVII), Kerajaan Banten (XVII), Kerajaan Aceh (XVII), dan Kerajaan Mataram.

BERDIRINYA VOC DAN POLITIK EKSPLOITASI EKONOMI

- Pada tahun 1602 atas inisiatif Johan van Olden Barnevelt, terbentuk VOC.
- Oleh Staten General, VOC diberi Charter Octrooi: kekuatan untuk mewujudkan organisasi pemerintahan di daerah yang sudah didudukinya lengkap dengan aparat kepegawaian sipil, militer di darat dan laut, mengadakan perang dan perdamaian, mengadakan traktat-traktat internasional dengan raja-raja di daerah, mencetak dan mengedarkan uang sendiri, membangun benteng-benteng, memiliki angkatan perang.

VOC BISA BERKEMBANG MENJADI PERUSAHAAN YANG TANGGUH?

- DUKUNGAN POLITIK
- DUKUNGAN MILITER
- PERBANKAN
- DUKUNGAN INTELEKTUAL
- MEDIA MASSA
- ELIT PRIBUMI

GEORGE SANTAYANA

- THOSE WHO FAILED TO LEARN THE LESSONS OF HISTORY ARE DOOMED TO REPEAT THEM

PIMPINAN VOC

- Pimpinan VOC di negeri Belanda, dikendalikan oleh De Heren Zeventien, yang dipilih oleh compagnie-compagnie yang tergabung dalam VOC.
- 1608 diangkat gub jend untuk pertama kali sbg pimpinan umum pemerintahan dan perdagangan VOC di kep Indonesia ialah Pieter Both yang tiba di Banten 1610.

POLITIK EKSPLOITASI EKONOMI

- Cara VOC; berusaha merebut pasaran produksi pertanian. Biasanya dengan memaksakan monopoli (rempah-rempah) di Maluku dan kopi di Priangan atau Hak Beli Utama.



Encarta Encyclopedia, Deni Bown/Oxford Scientific Films



Encarta Encyclopedia, Sean Morris/Oxford Scientific Films



Encarta Encyclopedia, Dr. Morley Read/Photo Researchers, Inc.

- The great value put on spices is best reflected by economic developments that began before 2000 BC in the Middle East, in the form of lucrative commerce in cinnamon, cassia (see Senna), and pepper. For many centuries Arab merchants controlled the overland trade routes to India, but when sea routes were discovered, Roman-controlled Alexandria, in Egypt, became a commercial center. From the 13th to the 15th century, Venice monopolized spice trade with the Middle East. Venice demanded such exorbitant prices, however, that Portugal and Spain looked eastward for routes to the Spice Islands around the Cape of Good Hope, and then, with the voyage of Christopher Columbus, searched westward. Although many of the early explorers set out to find gold, these expeditions gained much of their financial backing from trade in spices.

THE MOLLUCAS



Taat, nasionalisme dan jaridiri bangsa,
taat_wulandari@uny.ac.id

- Tidak ikut aktif dalam kegiatan produksi
- Intervensi terhadap masalah-masalah intern kerajaan di Indonesia dapat memperluas cara memperoleh keuntungan/mengumpulkan tanaman perdagangan ialah dengan Verplichte Leverantien dan Contingenten untuk menegakkan monopoli dapat dilakukan dengan pelayaran hongkong dan Extirpasi.

POLITIK TERITORIAL VOC

- Ketika kekuatan fisiknya masih terbatas, VOC hanya menduduki tempat strategis,
- 1610-1619 pusat kedudukan VOC adalah Ambon.
- 1619 di bawah Jan Pieterzoon Coen dipindah di Jayakarta. Kota baru dinamakan Batavia (pusat pelayaran, perdagangan, dan kekuasaan pem VOC di nusantara).

- Dalam abad XVII dan XVIII dari Batavia ini oleh VOC dikembangkan suatu Imperium Dagang yang pada hakekatnya menunjukkan sifat-sifat yang sama dengan kerajaan dagang. Maksud dan tujuan VOC ialah berdagang tanpa saingan maka VOC sedikit-demi sedikit memperluas daerah teritorial kekuasaannya. Dari Badan Dagang kemudian menjadi suatu Souverign yang memiliki wil teritorial. Satu persatu kerajaan di nusantara berada di bawah kekuasaan VOC. Namun lembaga-lembaga pemerintahan pribumi tetap diperintahkan (sistem indirect-role)

TERBENTUKNYA IMPERIUM KOLONIAL BELANDA (H-B)

- Masa VOC: negeri Belanda berbentuk Rep Federal yang dikuasai golongan aristokrasi dagang (1600-1789).
- Masa peralihan (1789-1813). 1795 diduduki Perancis. 1807: Daendels diangkat sbg GG.
- Masa Hindia Belanda (1813-1942). 1813 diproklamasikan kerajaan Belanda. 1814 ditetapkan konstitusi pertama Koninkrijk Nederlanden yang berbentuk monarkhi konstitusional.

DIBAWAH HINDIA BELANDA

- Ekspansi semakin intensif
- Tahun 1854 Hindia Belanda terbagi atas: daerah-daerah yang dikuasai secara langsung (direct bestuur gebied), daerah yang dikuasai tidak langsung , daerah-daerah yang dipengaruhi daerah di luar kerajaan yang secara de jure dikuasai oleh Belanda.

- 1904-1909, Van Heutz dapat menaklukkan Aceh, hampir secara utuh kep Ind dikuasai Belanda. Terbentuklah Pax Neerlandica, yang didalamnya terkandung arti Unification and Pacification.

POLITIK DAENDELS

- Gubernur jenderal I 1808-1811
- Seorang praktis
- Tugas pokok: mempertahankan pulau Jawa terhadap serangan Inggris dan memperbaiki pemerintahan.

LANGKAH-LANGKAH PERBAIKAN ADMINISTRASI

- Memberikan gaji tetap kepada pegawai negeri dan melarang pegawai negeri menerima hadiah
- Pengiring-pengiring dan kebesaran bupati dikurangi.
- Gelar dan hak istimewa dihapuskan
- Semua kepala desa diangkat oleh pemerintah
- Residen melindungi penduduk dari penganiayaan. Menjamin penduduk yang menebang poho menerima upahnya
- Menghapus penyerahan wajib benang, kapas, dan nila
- Melarang menyewakan desa, kecuali yang ada penggilingan gula, pembuata garam, dan sarang burung.

TINDAKAN DAENDELS DI BIDANG KEUANGAN

- Untuk mengisi kas kosong: peredaran uang kertas, peminjaman paksa, penjualan tanah, mengadakan perbaikan tata buku.
- Sistem rodi tetap diberlakukan.
- Pengaruh Barat semakin dalam terlebih sesudah tahun 1800.

PERLAWANAN RAKYAT TERHADAP DAENDELS

- Banten (Abdul Fatah)—pangkalan di selat Sunda.
- Cirebon (Raja Kanoman-1807)
- Yogyakarta